RINGKASAN

Analisis Usaha Kerupuk Daun Singkong Aneka Rasa di Desa Jember Lor Kecamatan Patrang Kabupaten Jember, M. Naufal Adib Auladi, NIM D31220234, Tahun 2025, 61 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Alwan Abdurrahman, SH, MM selaku Dosen Pembimbing.

Kerupuk daun singkong merupakan produk inovasi baru yaitu kerupuk dengan campuran daun singkong didalamnya. Pemberian daun singkong dan penambahan varian rasa ini bertujuan agar kerupuk memiliki cita rasa baru yang khas dan unik, serta menambah manfaat yang terkandung dalam kerupuk.

Tugas akhir ini dilaksanakan dengan tujuan dapat melakukan proses pembuatan kerupuk daun singkong, menganalisis usaha yang dilakukan dan melakukan proses pemasaran kerupuk daun singkong. Pada tugas akhir ini metode pengumpulan data yang digunakan ada 2, yaitu secara primer (langsung) dan sekunder (tidak langsung). Dan ada 3 metode yang digunakan dalam metode analisis yaitu, BEP (*Break Event Point*) yang terbagi menjadi dua yaitu BEP (Produksi) dan BEP (Harga). R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*).

Produksi kerupuk daun singkong memerlukan 1 tenaga kerja yang bekerja dengan kurun waktu 5 jam, dan produksi dilakukan sebanyak sekali dalam seminggu dalam 5 minggu. Dalam 1 kali produksi menghasilkan 30 kemasan produk kerupuk daun singkong yang dikemas menggunakan kemasan *standing pouch*. Proses produksi kerupuk daun singkong dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, pengolahan daun singkong, pembuatan adonan, penjemuran adonan, penggorengan kerupuk, pemberian varian rasa, pengemasan dan pelabelan.

BEP (produksi) 23,55 dengan jumlah penjualan 30 kemasan, BEP (Harga) Rp. 6.281,38 per kemasan dan dijual dengan harga Rp 8.000 per kemasan. R/C Ratio sebesar 1,27 berarti setiap pengeluaran Rp. 1 akan mendapat hasil sebesar Rp. 1,27 dan laba Rp. 0,27 dan setiap 1 kali produksi dapat mengembalikan investasi sebesar 6,32 % berdasarkan hasil perhitungan ROI, Investasi sebesar Rp

815.075,90 dapat menghasilkan laba sebesar Rp 51.558,72. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kerupuk daun singkong dapat mengembalikan seluruh modal awal setelah melakukan 16 kali produksi.

Dalam memasarkan produk kerupuk daun singkong diterapkan bauran pemasaran 4P, yang berisikan *Product* (produk) yang dijual yaitu kerupuk daun singkong dalam kemasan standing pouch dan berlabel. *Price* (harga) dari produk Kerupuk Daun Singkong Rp.8.000 per kemasan, *Promotion* (promosi) dilakukan dengan bertemu langsung (*personal selling*) dan memanfaatkan media sosial secara *online*. Dan *Place* (tempat dan distribusi) melakukan produksi dan pemasaran Kerupuk Daun Singkong.